

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
NIRLABA BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NOMOR 45
PADA YAYASAN DAARUL AITAM
PALEMBANG**

SKRIPSI



**Nama : Nadia
NIM : 222014389**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

**PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI
NIRLABA BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NOMOR 45
PADA YAYASAN DAAARUL AITAM
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Nadia
NIM : 222014389**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi
Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) Nomor 45 Pada Yayasan Daarul
Aitam Palembang
Nama : Nadia
NIM : 222014389
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Sistem Informasi Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2018

Pembimbing I,



H. M. Basyaruddin R, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0003055605/784024

Pembimbing II,



Hj. Ida Zuraidah, S.E., M.Si., Ak
NIDN/NBM: 0224017201/868897

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia

Nim : 222014389

Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi

Judul Skripsi : Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Pada Yayasan Daarul Aitam Palembang

Demngan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Sastra 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumus dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karna karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2019



Nadia

ABSTRAK

Nadia/222014389/2019/Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Pada Yayasan Daarul Aitam Palembang/Sistem Informasi Akuntansi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah menyusun dan menyajikan laporan keuangan Yayasan Daarul Aitam Palembang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45. Tujuannya supaya Yayasan Daarul Aitam menggunakan bentuk laporan keuangan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan PSAK No. 45. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang dilakukan untuk memperoleh gambaran sebenarnya tentang penerapannya PSAK No. 45 pada Yayasan Daarul Aitam. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh secara langsung kemudian dipelajari dan di analisa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Yayasan Daarul Aitam belum menerapkan PSAK No. 45 pada penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan. Peneliti memberikan kontribusi penyajian laporan keuangan yang sesuai PSAK No. 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, aktivitas dan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Setelah dilakukan penyusunan laporan keuangan Yayasan maka dapat diketahui bahwa total aset neto pada laporan posisi keuangan senilai Rp. 1.204.575.537 pada laporan aktivitas, aset bersih akhir tahun yayasan senilai Rp. 1.204.575.537 dan jumlah kas pada akhir periode tahun 2017 sebesar Rp. 191.770.933.

Kata Kunci : Organisasi Nirlaba, Penyusunan Laporan Keuangan, PSAK No. 45.

ABSTRACT

Nadia / 222014389/2019 / The Application of Preparation of Non-Profit Organization Financial Statements Based on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 45 at Daarul Aitam Palembang Foundation / Accounting Information System.

The formulation of the problem in this research is how to write and present the financial report of the Daarul Aitam Palembang Foundation based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 45. The objective of this study to make Daarul Aitam Foundation uses the form of financial statements with reference to the provisions of PSAK No. 45. This research includes descriptive research conducted to obtain a true picture of the application of PSAK No. 45 at the Daarul Aitam Foundation. The data used in this study are primary data that are directly obtained and then studied and analyzed. The methods of collecting data used in this study were interviews and documentation with descriptive qualitative data analysis techniques. The results of this study indicate that the Daarul Aitam Foundation has not implemented PSAK No. 45 in the preparation and presentation of the Foundation's financial statements. The researcher contributes to the presentation of financial statements in accordance with PSAK No. 45 which consists of financial position reports, activities and cash flows and notes to financial report. After the preparation of the Foundation's financial statements, it is known that the total net assets in the statement of financial position are Rp. 1,204,575,537 in the activity report, the foundation's net assets at the end of the year worth Rp. 1,204,575,537 and the amount of cash at the end of 2017 was to Rp. 191,770,933.

Keywords: Nonprofit Organizations, Preparation of Financial Statements, PSAK No. 45.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmad-Nya penulisan skripsi dengan judul Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Pada Yayasan Daarul Aitam Palembang dapat penulis selesaikan tepat pada waktu yang dijadwalkan.

Melalui penulisan laporan ini penulis melakukan proses penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Daarul Aitam Palembang sehingga laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama kepada Ayah M. Heri Bustam dan Ibu Romlah Ahmad Arief beserta Saudara Kandung Syahrullah dan Novita Sari, sekaligus keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moral maupun materi kepada penulis selama menjalankan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. M. Basyaruddin R, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Hj. Ida Zuraidah, S.E., M.Si., Ak yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.
4. Bapak Rendra Bakti, S.E., M.Si Selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen beserta Staff Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Pimpinan beserta Staf, Karyawan di Yayasan Daarul Aitam Palembang.
7. Almamater dan Kampus Hijau Universitas Muhammadiyah Palembang.
8. Rima Melati selaku sahabat sekaligus teman terbaik, serta semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk semua bantuan yang diberikan guna menyelesaikan skripsi ini dan kanya kepada Allah kita kembalikan urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis dan para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai amal ibadah. Amin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Palembang, Februari 2019
Penulis,

Nadia

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
HALAMAN PRAKATA	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	11
B. Penelitian Sebelumnya.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Operasional Variabel.....	39
D. Data Yang Diperlukan.....	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	44
1. Sejarah Singkat Yayasan Daarul Aitam.....	44
2. Letak Geografis Yayasan Daarul Aitam.....	48
3. Visi dan Misi Yayasan Daarul Aitam.....	48
4. Struktur Organisasi Yayasan Daarul Aitam.....	49
5. Tugas dan Wewenang Kepengurusan Yayasan Daarul Aitam	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
1. Penyusunan Laporan Keuangan Yang Sesuai Dengan PSAK	54
2. Membuat Jurnal Pada Transaksi Yang Terjadi.....	56
3. Membuat Buku Besar.....	82
4. Membuat Neraca Saldo.....	105
5. Membuat Jurnal Penyesuaian.....	106
6. Membuat Neraca Saldo Yang Diseuaikan.....	108
7. Membuat Laporan Keuangan Sesuai PSAK 45.....	109

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	123
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA.....	xi
----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi sangat penting bagi kehidupan manusia dalam bermasyarakat sehari-hari. Organisasi didirikan karena adanya kesamaan kepentingan, baik dalam rangka untuk mewujudkan hakekat kemanusiaannya maupun secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan tujuannya organisasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu organisasi yang tujuannya mencari keuntungan atau berorientasi pada profit dan organisasi sosial atau organisasi non profit.

Organisasi nirlaba atau organisasi non profit merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuannya, dalam pelaksanaan kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata. Menurut Mahsun, dkk (2011) Organisasi nirlaba adalah organisasi yang dapat dimiliki pemerintah maupun dimiliki sektor swasta, tujuan utamanya tidak semata-mata mencari keuntungan. Organisasi nirlaba meliputi gereja, yayasan sosial, sekolah negeri, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumberdaya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik organisasi tersebut, dalam organisasi nirlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan. Organisasi nirlaba sering tampil dalam berbagai bentuk, sehingga sering sulit dibedakan dengan organisasi bisnis pada umumnya. Organisasi tersebut mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa yang diberikan kepada publik. Akibatnya, pengukuran jumlah dan kepastian aliran pemasukan kas menjadi ukuran kinerja penting bagi para pengguna laporan keuangan organisasi tersebut, seperti kreditur dan pemasok dana lainnya.

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan dari berbagai pihak terkait, untuk mempermudah organisasi nirlaba dalam penyusunan laporan keuangan dan mempermudah para pengguna laporan dalam membaca laporan keuangan, maka dari itu laporan keuangan harus disusun sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan keuangan organisasi nirlaba disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014: 45.3) dalam PSAK No. 45 tentang

Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Para pengguna laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki kepentingan bersama yang tidak berbeda dengan organisasi bisnis yaitu, jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut dan cara organisasi melaksanakan tanggungjawabnya dan aspek kinerja organisasi. Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Laporan ini harus menyajikan secara terpisah baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Pertanggungjawaban organisasi mengenai kemampuan mengelola sumber daya organisasi yang diterima melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas. Laporan aktivitas harus menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aktiva bersih, bertujuan untuk mengatur

pelaporan keuangan organisasi nirlaba, dengan adanya standar pelaporan, diharapkan laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pipit Rosita Andarsari (2016) dengan judul “Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Lembaga Masjid” menyatakan bahwa Lembaga masjid merupakan organisasi nirlaba yang banyak menghadapi kendala dalam pelaporan keuangannya, meski bentuknya adalah organisasi nirlaba tetapi PSAK No.45 Tahun 2011 menyatakan bahwa organisasi nirlaba memiliki hak dan harus membuat laporan keuangan. Lembaga masjid dalam pengelolaan keuangannya membutuhkan penerapan akuntansi yang baik sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap para donatur dan masyarakat sekitar yang menjadi jamaah masjid. Seperti diatur dalam PSAK No. 45 revisi tahun 2011 dapat dijadikan panduan untuk menyusun laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akuntabel dan lebih transparan. Hal ini juga menjadi jawaban atas ketidakpercayaan masyarakat yang bertanya-tanya tentang laporan keuangan masjid yang selama ini biasanya pencatatannya sangat sederhana dan tidak detail.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Norita Citra Yuliarti (2014) dengan judul “Studi Penerapan PSAK 45 Pada Yayasan Panti Asuhan Yabappenatim Jember”. Penelitian ini menyatakan bahwa Yayasan Panti Asuhan Yabappenatim dalam mengelola dana yang berasal dari donatur, dan proses pendistribusian lebih condong ke santunan kepada bantuan

pendidikan, bantuan kesehatan, dan bantuan modal kerja. Dalam hal pengungkapan ini yayasan panti asuhan belum membuat catatan atas laporan keuangan dan untuk penyajian laporan keuangannya Yayasan Panti Asuhan Yabbapenatim membuat dua laporan keuangan yaitu neraca sederhana dan laporan sumber dan pendayagunaan dana. Yayasan Panti Asuhan Yabbapenatim sudah memenuhi peraturan perundang undangan zakat untuk membuat laporan keuangan, namun komponen laporan keuangan yang dibuat belum lengkap dan belum memenuhi komponen laporan keuangan menurut PSAK 45, karena keterbatasan dana yang dikelola dan SDM.

Yayasan merupakan organisasi nirlaba yang tujuannya bukan mencari keuntungan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001, pengertian yayasan adalah badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan di peruntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Menurut UU No. 16 Tahun 2001 Yayasan wajib menyusun laporan tahunan secara tertulis yang memuat sekurang-kurangnya: (1) Laporan keadaan dan kegiatan Yayasan selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai; (2) Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Adanya tuntutan akuntabilitas terhadap organisasi nirlaba membuat organisasi terpacu untuk memiliki manajemen keuangan yang baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk organisasi nirlaba khususnya

pada Yayasan Daarul Aitam Palembang sehingga akuntabilitas dan transparansi lebih mudah dilakukan. Sesuai dengan PSAK No.45 Yayasan Daarul Aitam merupakan organisasi nirlaba sehingga dalam pencatatan laporan keuangan harus menerapkannya.

Yayasan Daarul Aitam Palembang merupakan Organisasi Nirlaba yang berdiri pada tahun 1974 yang bergerak di bidang usaha amal sosial dan kemanusiaan berupa pendidikan dan penampungan bagi para yatim/yatim piatu dalam Panti Asuhan dan penyaluran bantuan dari pemerintah serta masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Hasanuddin selaku Kepala Tata Usaha di Yayasan Daarul Aitam, bahwa laporan keuangan di Yayasan Daarul Aitam hanya terdiri dari Laporan Neraca atau Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Pendapatan. Laporan keuangan ini baru pertama kali dibuat pada tahun 2016, tahun sebelumnya belum ada laporan keuangan yang dibuat, hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan saja tanpa memperlihatkan jumlah aset yang dimiliki oleh Yayasan. Berikut laporan keuangan neraca dan laporan pendapatan yang di peroleh dari pihak Yayasan yang terkait:

Tabel I.1
Yayasan Daarul Aitam Palembang
Laporan Keuangan Neraca

AKTIVA			PASIVA		
NO	KETERANGAN	JUMLAH	NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Kas (Saldo Kas Akhir)	Rp 191.770.933			
2	Tanah/Asrama	Rp 164.466.000		Modal/Asrama	Rp 356.236.933
		Rp 356.236.933			Rp 356.236.933

Sumber: Laporan Keuangan Neraca Yayasan Daarul Aitam, 2017

Tabel I.2
Yayasan Daarul Aitam Palembang
Laporan Pendapatan dan Biaya

NO	KETERANGAN	PENERIMAAN	PENGELUARAN
A.	<u>PENDAPATAN</u>		
1.	Sumbangan/Infaq/Nazar/Zakat Yang Diterima Dari Hamba Allah, Kaum Muslimin Dan Donatur	Rp 617.603.524	
2.	Dana Bos Sekolah	Rp 64.500.000	
3.	Pendapatan Sekolah (SPP Komputer Sertifikat dan IWAMDA SMP, Iqro'. Baju Batik)	Rp 127.675.000	
4.	Pendapatan Sewa	Rp 8.500.000	
5.	Pendapatan Bagi Hasil	Rp 260.207	
6.	Pendapatan Jasa Giro	Rp 67.692	
B.	<u>BIAYA-BIAYA</u>		
1.	Biaya Honor Pegawai/Biaya Yayasan/ Panti Asuhan Daarul Aitam Palembang		Rp 257.047.850
2.	Biaya Pendidikan Dan Transportasi		Rp 77.001.275
3.	Biaya Konsumsi		Rp 357.644.000
4.	Biaya PLN/PAM/Telepon/Koran/Transfer Adm/Kebersihan		Rp 38.264.005
5.	Biaya Pembelian Peralatan		Rp 14.399.000
	Jumlah	Rp 818.606.423	Rp 744.386.130
	Saldo		Rp 74.220.293
	Total	Rp 818.606.423	Rp 818.606.423

Sumber: Laporan Pendapatan Yayasan Daarul Aitam, 2017

Berdasarkan kedua tabel diatas menunjukkan bahwa laporan keuangan Yayasan Daarul Aitam hanya terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Pendapatan dan Biaya, sedangkan laporan keuangan menurut PSAK No. 45 yaitu terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan Tabel I.1 laporan posisi keuangan pada Yayasan Daarul Aitam hanya memberikan informasi mengenai aset dan ekuitas, sedangkan laporan posisi keuangan menurut PSAK No. 45 memberikan informasi mengenai aset, ekuitas dan aset

neto yang terdiri dari aset bersih tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen serta harus menyajikan secara terpisah kas atau aset lain yang dibatasi penggunaannya oleh pembeli sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali disajikan terpisah dari kas atau aset lain yang tidak terikat penggunaannya. Aset bersih tidak terikat yaitu aset yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali seperti pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Aset terikat temporer yaitu aset yang dibatasi penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, aset terikat temporer pada umumnya meliputi kendaraan, sumbangan yang penggunaannya dibatasi dengan tujuan tertentu. Aset terikat permanen yaitu aset yang dibatasi penggunaannya dan tidak mengharapkan pembayaran kembali agar aset tersebut dipertahankan secara permanen dan tidak untuk dijual, seperti tanah atau karya seni dan aset dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi. Pada Tabel I.2 Yayasan Daarul Aitam belum membuat laporan aktivitas, yaitu laporan yang mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama satu periode, Yayasan hanya membuat laporan pendapatan dan biaya. Informasi yang diberikan didalam laporan keuangan Yayasan tersebut hanya informasi mengenai pendapatan dan beban saja dan tidak menyajikan perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam suatu periode sedangkan

Menurut PSAK No. 45 Laporan Aktivitas menyajikan jumlah perubahan aset neto terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode. Maka dari itu, berdasarkan Laporan Keuangan pada Tabel I.1 dan I.2 yang diperoleh dari pihak Yayasan dapat dikatakan, bahwa penyajian informasi terutama yang berhubungan dengan data laporan keuangannya belum disajikan secara tepat dan belum sesuai dengan standar yaitu PSAK No. 45.

Oleh karena itu, Yayasan Daarul Aitam perlu menerapkan standar akuntansi organisasi nirlaba berdasarkan PSAK 45 dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya. Jika laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 45 secara langsung akan membuat para donatur merasa puas dan percaya dengan pengalokasian dana dan pertanggungjawaban dana telah dikelola dengan baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 Pada Yayasan Daarul Aitam Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, bagaimanakah menyusun dan menyajikan laporan keuangan Yayasan Daarul Aitam Palembang berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yakni supaya Yayasan Daarul Aitam menyusun laporan keuangan dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan PSAK No. 45.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian dapat membuat manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penyusunan Laporan Keuangan Organisasi nirlaba yang baik menurut PSAK No. 45

2. Bagi Yayasan Daarul Aitam Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat laporan keuangan untuk tahun selanjutnya yang berdasarkan PSAK No. 45.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan acuan atau kajian bagi pihak-pihak yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Pipit Rosita Andasaria. 2016. *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid)*. Jurnal Akuntansi (Online)(<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika/article/download/12/16>, diakses 28 November 2017).
- Indra Bastian. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Yogyakarta: Erlangga.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntans Indonesia. 2011. *PSAK No. 45*. Ikatan Akuntansi Indonesia: Jakarta.
- Mahsun, Firma, dan Heribertus. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Program Sastra Satu. 2017. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Joko Subagyo. 2015. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Sugiono dan Fahitah Mahmud. 2014. *Penerapan Psak No. 45 Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Pada RSUD Dr. H. Slamermartodirdjo Pamekasan)*. Jurnal Akuntansi (online)(<http://jurnal.uim.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/239>, di akses 12 desember 2017).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penilaian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- V Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001. *Yayasan*. 6 Agustus 2001. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 112. Jakarta.

Norita Citra Yuliarti. 2014. Studi Penerapan Psak 45 Yayasan Panti Asuhan Yabappenatim Jember. Jurnal Akuntansi (Online)(<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/1411>, diakses 07 desember 2017).

